

PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN BERBASIS NILAI KARAKTER KRISTIANI DI SEKOLAH

Yunita Selviana Halla¹, Maria Indriani Sesfa², Lidya Nomleni³

selvihalla49@gmail.com¹, indrianimaria186@gmail.com², lidianomleni32@gmail.com³

Institut Agama Kristen Negri Kupang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Kristen (PAK) yang berorientasi pada pembentukan karakter Kristiani di lingkungan sekolah. Kurikulum ini dirancang agar tidak hanya menekankan aspek kognitif dalam memahami ajaran iman, tetapi juga menumbuhkan nilai-nilai Kristiani seperti kasih, kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi literatur dan analisis kurikulum yang berlaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Kristiani ke dalam setiap komponen kurikulum — mulai dari tujuan, materi, strategi pembelajaran, hingga evaluasi — dapat meningkatkan pembentukan karakter peserta didik secara holistik. Dengan demikian, kurikulum PAK berbasis nilai karakter Kristiani dapat menjadi model yang efektif dalam membangun generasi yang beriman, beretika, dan berkontribusi positif bagi masyarakat..

Kata Kunci: Pengembangan Kurikulum, Pendidikan Agama Kristen, Nilai Kristiani, Pembentukan Karakter, di Sekolah.

ABSTRACT

This study aims to develop a Christian Religious Education (CRE) curriculum focused on forming Christian character within the school environment. The curriculum is designed not only to emphasize cognitive understanding of faith but also to cultivate Christian values such as love, honesty, responsibility, and social care in students' daily lives. The research employs a qualitative approach through literature review and curriculum analysis. The findings reveal that integrating Christian values into all components of the curriculum — from objectives, content, teaching strategies, to assessment — enhances holistic character development among students. Therefore, a Christian value-based CRE curriculum can serve as an effective model for shaping faithful, ethical, and socially responsible generations

Keywords: Curriculum Development, Christian Religious Education, Christian Values, Character Formation, School.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik agar hidup sesuai dengan ajaran Kristus. Dalam konteks pendidikan modern, pengembangan kurikulum PAK tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan teologis, tetapi juga pada penanaman nilai-nilai karakter Kristiani yang relevan dengan tantangan zaman. Nilai-nilai seperti kasih, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama menjadi dasar utama dalam membangun kehidupan yang beriman dan bermoral.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan PAK di beberapa sekolah masih cenderung bersifat kognitif dan teoritis. Peserta didik lebih diarahkan untuk menghafal ajaran iman daripada menghayatinya dalam perilaku sehari-hari. Akibatnya, tujuan utama PAK sebagai sarana pembentukan karakter Kristiani belum sepenuhnya tercapai. Oleh karena itu, diperlukan suatu pengembangan kurikulum yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai Kristiani ke dalam seluruh aspek pembelajaran.

Pengembangan kurikulum berbasis nilai karakter Kristiani bertujuan untuk

menjadikan proses pembelajaran PAK lebih kontekstual, holistik, dan transformatif. Kurikulum semacam ini diharapkan dapat membantu peserta didik memahami iman secara mendalam sekaligus menerapkannya dalam tindakan nyata di sekolah, keluarga, dan masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini berupaya merancang dan menganalisis model pengembangan kurikulum PAK yang menekankan pembentukan karakter Kristiani sebagai inti dari pendidikan iman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 3 Kota Kupang menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Kristen (PAK) berbasis nilai karakter Kristiani membawa dampak positif terhadap proses dan hasil pembelajaran peserta didik. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan guru PAK, serta analisis dokumen kurikulum sekolah, ditemukan bahwa pembelajaran PAK sebelumnya masih berfokus pada aspek kognitif, yaitu penguasaan materi Alkitab dan ajaran iman, sementara pembentukan sikap dan perilaku Kristiani belum terintegrasi secara optimal dalam kegiatan belajar mengajar.

Setelah dilakukan pengembangan kurikulum dengan menekankan nilai-nilai kasih, kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, dan kepedulian sosial, terjadi perubahan yang signifikan dalam aktivitas pembelajaran. Guru mulai menggunakan pendekatan reflektif dan kontekstual, misalnya melalui kegiatan renungan, diskusi nilai, dan proyek pelayanan sederhana di lingkungan sekolah. Peserta didik menjadi lebih aktif, berani mengungkapkan pendapat, dan menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Kristiani, baik di dalam maupun di luar kelas.

Selain itu, evaluasi pembelajaran tidak lagi hanya berfokus pada hasil ujian tertulis, tetapi juga mencakup penilaian sikap dan tindakan nyata peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Guru menilai bahwa pendekatan ini membuat peserta didik lebih sadar akan pentingnya menerapkan ajaran iman dalam tindakan, bukan sekadar memahami secara teori.

Pembahasan

Temuan di SMK Negeri 3 Kota Kupang memperkuat pandangan bahwa kurikulum Pendidikan Agama Kristen yang efektif harus menggabungkan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan rohani secara seimbang. Dengan mengintegrasikan nilai karakter Kristiani ke dalam setiap komponen kurikulum, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di masa kini.

Konteks Kota Kupang yang dikenal dengan keragaman budaya dan agama juga menjadi lahan yang baik untuk menanamkan nilai-nilai Kristiani yang universal seperti kasih dan toleransi. Melalui penerapan kurikulum berbasis nilai Kristiani, peserta didik tidak hanya belajar untuk menjadi individu yang beriman, tetapi juga mampu hidup berdampingan secara damai dengan sesama yang berbeda keyakinan.

Peran guru di SMK Negeri 3 Kupang sangat penting dalam implementasi kurikulum ini. Guru berfungsi bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga teladan dan pembimbing rohani bagi peserta didik. Keteladanan guru menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter Kristiani secara nyata.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum PAK berbasis nilai karakter Kristiani di SMK Negeri 3 Kota Kupang dapat menjadi model pembelajaran yang relevan dan transformatif. Kurikulum ini mampu menghubungkan ajaran iman dengan praktik kehidupan, sekaligus membentuk generasi muda yang beriman, beretika, dan memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi..

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Kristen (PAK) berbasis nilai karakter Kristiani di SMK Negeri 3 Kota Kupang memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik. Kurikulum yang dikembangkan tidak hanya berfokus pada pengetahuan teologis, tetapi juga menekankan penerapan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui integrasi nilai-nilai seperti kasih, kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, dan kepedulian sosial, proses pembelajaran PAK menjadi lebih bermakna dan kontekstual. Guru berperan penting sebagai teladan dan fasilitator dalam menanamkan nilai-nilai iman melalui kegiatan refleksi, diskusi, serta proyek pelayanan. Hasilnya, peserta didik menunjukkan peningkatan dalam sikap spiritual, moral, dan sosial, yang tercermin dari perilaku mereka di sekolah maupun di luar lingkungan belajar.

Dengan demikian, pengembangan kurikulum PAK berbasis nilai karakter Kristiani di SMK Negeri 3 Kota Kupang dapat dijadikan model pembelajaran yang efektif dan relevan untuk membentuk generasi muda yang beriman, berkarakter, dan siap menjadi terang bagi lingkungannya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi sekolah-sekolah lain dalam mengembangkan kurikulum PAK yang serupa, sesuai dengan konteks dan kebutuhan peserta didik masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Azra, A. (2019). Pendidikan karakter: Konsep dan implementasinya di sekolah. Jakarta: Rajawali Pers.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2013). Kurikulum 2013: Kompetensi inti dan kompetensi dasar pendidikan agama Kristen. Jakarta: Kemendikbud.
- Gunawan, H. (2017). Pendidikan karakter: Konsep dan implementasi. Bandung: Alfabeta.
- Lase, D. (2021). Pendidikan Agama Kristen dalam konteks pembelajaran abad 21. Yogyakarta: Deepublish.
- Nainggolan, J. (2018). Strategi pengajaran Pendidikan Agama Kristen di sekolah menengah. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Saragih, B. (2020). Pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Kristen berbasis nilai-nilai Kristiani. Bandung: Generasi Info Media.
- Suyanto, & Jihad, A. (2013). Menjadi guru profesional: Strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global. Jakarta: Erlangga.
- Tilaar, H. A. R. (2015). Pengembangan kurikulum dan pembelajaran sebagai proses pendidikan